

**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT INSTITUSI HILIRISASI
DAN INOVASI (PKaMI-HILIRISASI DAN INOVASI)****COMMUNITY PARTNERSHIP PROGRAM OF HILIRISIZATION
AND INNOVATION INSTITUTIONS (PKaMI-HILIRISATION AND INNOVATION)****Diah Krisnaningsih^{*}, Uce Indahyanti, Aisha Hanif**

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

*Email: diah.krisnaningsih@umsida.ac.id

(Diterima 08-07-2022; Disetujui 18-08-2022)

ABSTRAK

Isu utama pengabdian masyarakat saat ini adalah kurangnya keterampilan guru dan siswa jurusan perbankan dalam aplikasi manajemen pembiayaan yaitu analisis pembiayaan murabahah baik dalam segi pengetahuan manajemen pembiayaan maupun instrumen analisis pembiayaan dan perangkat lunak dalam analisis pembiayaan nasabah untuk mengukur kelayakan calon nasabah secara lebih tepat, terstruktur, kompleks, objektif dan real sesuai kondisi calon nasabah sehingga mampu menghasilkan rekomendasi pembiayaan murabahah yang tepat. Program aplikasi dan instrumen analisis pembiayaan murabahah ini membantu guru dan siswa belajar menganalisa dengan tepat, terukur, kompleks, objektif, real dan terstruktur memberikan hasil rekomendasi yang efektif, dan efisien sesuai kebutuhan pembiayaan, jangka waktu pembiayaan dan margin murabahah yang diberikan pada calon nasabah. Nasabah yang layak mendapatkan pembiayaan akan mendapat nilai yang tinggi. Semakin tinggi nilai semakin baik kualitas dan kelayakan dari segi 5 C untuk menerima pembiayaan. Hasil pengabdian kepada masyarakat dengan program pendampingan ini diharapkan berkontribusi positif bagi peningkatan kompetensi siswa SMK Antartika 2 Sidoarjo dalam menganalisa dengan tepat, terstruktur, terukur, kompleks, objektif dan real, dan menghasilkan rekomendasi kebutuhan pembiayaan murabahah calon nasabah dengan efektif dan efisien seperti nominal pembiayaan, jangka waktu pembiayaan dan margin murabahah yang disepakati sesuai dengan kemampuan calon nasabah

Kata kunci: Program aplikasi, analisis pembiayaan murabahah, analisis 5 C, SMK Antartika 2 Sidoarjo

ABSTRACT

the central issue of community service recently is the lack of skills of teachers and students of banking major in the financing management application, namely murabahah financing analysis both in terms of financing management knowledge and financing analysis instruments and software in customer financing analysis to measure the feasibility of prospective customers more precisely, structured, complex, objective and real according to the conditions of prospective customers to be able to produce appropriate Murabaha financing recommendations. This application program and murabahah financing analysis instrument help teachers and students learn to analyze accurately, measurably, complexly, objectively, real, and structured to provide effective and efficient recommendations according to finance needs, financing period, and murabahah margin given to prospective customers. Customers who deserve financing will get a high score. The higher the value, the better the quality, and feasibility of the 5 C's to receive the funding. The results of community service with this mentoring program are expected to contribute positively to increasing the competence of students of Antarctica 2 Sidoarjo Vocational School in analyzing accurately, structured, measurable, complex, objective, and real and producing recommendations for effective and efficient murabahah financing needs of prospective customers such as nominal financing, term the agreed financing time and murabahah margin according to the ability of the prospective customer

Keywords: Application program, murabahah financing analysis, 5 C analysis, Antarctica Vocational High School 2 Sidoarjo

PENDAHULUAN

Pembiayaan merupakan unsur yang sangat penting dalam aktifitas perbankan syariah karena aktifitas tersebut merupakan pendapatan utama bank syariah. Berbagai upaya

dilakukan bank syariah untuk meningkatkan pembiayaan dan meminimalisir risiko kemacetan dan nasabah menunggak; untuk itu, bank syariah harus memiliki kemampuan meminimalisir risiko pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan pada calon nasabah pembiayaan sesuai kebutuhan calon nasabah seperti jumlah kebutuhan pembiayaan, jangka waktu pembiayaan dan margin pembiayaan. Hal ini menjadikan pentingnya memiliki perangkat analisis kelayakan calon nasabah pembiayaan yang terstruktur, terukur, kompleks, objektif dan real sesuai dengan kondisi calon nasabah untuk menghasilkan rekomendasi kebutuhan pembiayaan yang efektif dan efisien.

Menurut Bank Indonesia (2015), jumlah tunggakan pembayaran perbankan Indonesia pada semester I 2015 berkisar 11,58%. Penunggakan sebesar itu berdampak pada penurunan profitabilitas sehingga permintaan pembiayaan dalam rangka ekspansi bisnis menjadi terbatas, pertumbuhan pembiayaan melambat. Jenis pembiayaan tertinggi di seluruh bank syariah di Indonesia yaitu pembiayaan karena sebagian besar pembiayaan tersebut digunakan nasabah untuk konsumtif yaitu memenuhi kebutuhan primer, dan sekunder nasabah, pembiayaan produktif modal kerja piutang dagang, dan persediaan.

Hal inilah yang menjadikan analisa kelayakan nasabah pembiayaan penting untuk diajarkan pada siswa SMK jurusan perbankan untuk peningkatan *soft skill* kompetensi siswa dalam menganalisa calon nasabah pembiayaan murabahah yang lebih objektif, real sesuai kondisi sesungguhnya calon nasabah.

Instrumen, indikator dan perangkat Aplikasi Pembiayaan Murabahah Umsida ini menggunakan aplikasi Laravel 7 dan modul pembelajaran dalam pengaplikasiannya dengan system Web Java. Aplikasi ini digunakan dengan membuka akses web <http://labminibank.umsida.ac.id/> dengan bantuan wifi baik melalui android maupun perangkat komputer sehingga guru dan siswa mampu mengoperasikan aplikasi ini secara daring maupun luring. Instrumen analisis pembiayaan murabahah yang digunakan yaitu instrumen 5 C, yaitu:

1. *Character*, yaitu penilaian karakter nasabah adalah untuk mengetahui itikad baik nasabah dalam memenuhi kewajibannya (*willingness to pay*) dan untuk mengetahui moral, watak, maupun sifat-sifat pribadi yang positif dan kooperatif.
2. *Capability*, yaitu kemampuan nasabah untuk membayar pembiayaan yang diberikan dari sisi pendapatan dari pekerjaan maupun penghasilan dari usaha yang dijalankan nasabah sehingga dapat mengembalikan pembiayaan yang diterima.
3. *Capital*, yaitu kemampuan nasabah dalam menyediakan modal sendiri sebagai urbun atau uang muka dalam transaksi jual beli (murabahah).

4. *Collateral*, yaitu asset atau benda untuk jaminan pembiayaan. *Collateral* harus dinilai oleh bank dengan beberapa indikator.
5. *Conditions of economy*, yaitu kondisi eksternal yang mampu mempengaruhi pendapatan maupun penghasilan nasabah.

Instrumen dan indikator analisis pembiayaan 5 C dijabarkan dalam Tabel 1. Instrumen ini akan dijadikan pedoman dalam mengukur kelayakan calon nasabah pembiayaan murabahah lebih terstruktur, kompleks, mudah, objektif, real sesuai kondisi calon nasabah untuk menghasilkan rekomendasi pembiayaan murabahah yang efektif dan efisien. Tiap instrumen mempunyai nilai dimana semakin tinggi nilai maka semakin baik kondisi nasabah tersebut dan layak untuk diberikan pembiayaan murabahah sedangkan perangkat program aplikasi analisis pembiayaan memudahkan analisis menganalisa calon nasabah dengan lebih mudah, efektif dan efisien.

Tabel 1. Instrumen dan indikator analisis pembiayaan murabahah 5 C

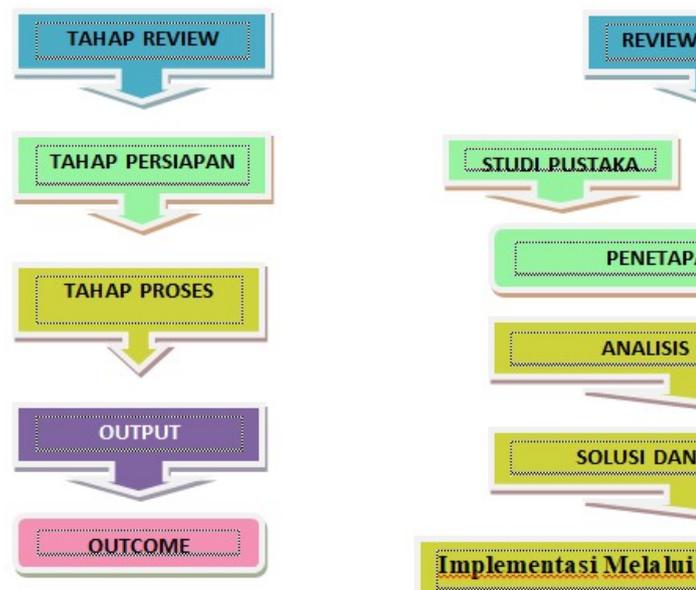
NO	INSTRUMEN 5 C	INDIKATOR
1	<i>Character</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil Calon/Riwayat hidup calon nasabah 2. Reputasi calon nasabah di lingkungan kantor dan usahanya 3. Bank Indonesia <i>Checking</i> dan meminta informasi antar bank, atau verifikasi informasi dari calon nasabah 4. <i>Trade checking</i> dari keluarga, tetangga/teman calon nasabah dsb: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>political value</i> (organisasi politik yang diikuti calon nasabah), b. <i>sosial value</i> (sisi sosial, organisasi sosial kemasyarakatan, nirlaba yang diikuti calon nasabah gaya hidup, hobi,) c. <i>economical value</i> (pengelolaan keuangan pribadi calon nasabah) d. <i>religious value</i> (sisi keagamaan, organisasi yang menunjang pekerjaan/usaha)
2	<i>Capability</i>	<ol style="list-style-type: none"> A. <i>past performance</i> (Pendekatan historis) Wirausaha : perkembangan usaha dari waktu ke waktu (minimal 2 tahun terakhir), Laporan Keuangan min 3 bulan terakhir, rekening tabungan min 3 bulan terakhir Karyawan: pengalaman kerja min 2 th yang lalu, rekening tabungan min 3 bulan terakhir B. Pendidikan (Pendekatan profesi), Wirausaha: Pendidikan calon nasabah dan pengurus usahanya, peluang pengembangan diri Karyawan: pendidikan dan peluang pengembangan diri dan karir calon nasabah C. Kapasitas calon nasabah di tempat usaha maupun di kantor (Pendekatan yuridis) D. Kemampuan nasabah dalam mengelola fungsi manajemen Wirausaha: Kemampuan nasabah dalam mengelola fungsi manajemen dan faktor produksi Karyawan: Kemampuan nasabah dalam mengelola fungsi manajemen di kantor dan keluarga
3	<i>Capital</i>	Kemampuan nasabah menyediakan modal sendiri sebagai urun/uang muka dalam transaksi jual beli/murabahah
4	<i>Collateral</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Marketability (objek agunan mudah dijualbelikan) b. Ascertainability value : (objek agunan memiliki standart harga yang lebih pasti) c. <i>Stability of value</i>: objek agunan memiliki harga yang stabil saat dijual untuk menutup sisa pembiayaan d. <i>Transferability</i>: objek agunan mudah dipindahtangankan dan dipindah tempat
5.	<i>Condition of Economy</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Kebijakan pemerintah (politik ekonomi) b. Kondisi konjunktur dalam dan luar negeri (Inflasi, kurs, dsb) c. Kondisi ekonomi lain yang mempengaruhi fungsi manajemen seperti perubahan budaya, selera konsumen, teknologi, dsb

Rendahnya kualitas dan kuantitas analisis baik instrumen dan perangkat aplikasi analisis pembiayaan untuk mengukur kelayakan calon nasabah pembiayaan murabahah secara lebih tepat, terstruktur, kompleks, objektif, dan real sesuai kondisi calon nasabah sehingga dikhawatirkan hasil rekomendasi pembiayaan murabahah siswa dalam pembelajaran di mata pelajaran pembiayaan Bank Syariah tersebut kurang efektif dan efisien. Kurangnya keterampilan dalam menganalisis calon nasabah pembiayaan murabahah dikarenakan beberapa alasan:

1. Instrumen dan indikator analisis 5 C (*Character, Capability, Capital, Collateral, Condition of Economy*) yang digunakan untuk menganalisis calon nasabah pembiayaan murabahah pada mata pelajaran Bank Syariah masih sedikit atau kurang sehingga siswa dalam praktek menganalisa menjadi tidak terstruktur dengan baik, terukur, kompleks, objektif, dan real sesuai kondisi calon nasabah.
2. Perangkat analisis kelayakan calon nasabah pembiayaan murabahah belum terstruktur dengan baik dan benar untuk menghasilkan rekomendasi yang efektif dan efisien.
3. Keahlian/kemampuan dan pengalaman siswa dalam menganalisa kelayakan calon nasabah pembiayaan juga menjadi penyebab rendahnya kualitas analisa.

BAHAN DAN METODE

PkaMI Hilirisasi dan Inovasi aplikasi analisis pembiayaan murabahah ini ingin membantu peningkatan kompetensi siswa SMK Antartika 2 Sidoarjo dalam menganalisa dan merekomendasikan kebutuhan calon nasabah pembiayaan murabahah dengan cara pemberian materi dan pelatihan pada siswa SMK Antartika 2 Sidoarjo dalam menganalisis calon pembiayaan murabahah menggunakan aplikasi analisis pembiayaan murabahah yang terstruktur, kompleks, objektif, real, dan mudah; kemudian siswa dapat belajar memberikan rekomendasi pada calon nasabah pembiayaan tersebut sesuai dengan hasil analisis secara efektif dan efisien. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat PKaMI Hilirisasi dan Inovasi Aplikasi Analisis Pembiayaan Murabahah pada SMK Antartika 2 Sidoarjo meliputi beberapa tahapan sebagaimana terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Abdimas

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain :

1. Review Proposal

Pelaksana abdimas melakukan koordinasi dengan tim atau anggota dalam mempersiapkan proposal PkaMi, pembentukan tim, mitra SMK Antartika 2 Sidoarjo. Persyaratan yang harus dipenuhi untuk pengajuan abdimas PkaMi.

2. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan untuk menetapkan masalah yang dilakukan dengan identifikasi situasi yang ada pada mitra yaitu SMK Antartika 2 Sidoarjo dan ditemukan masalah yang ada di jurusan Perbankan dimana instrumen analisis pembiayaan khususnya murabahah atau konsumtif atau retail yang utamanya dan umumnya banyak digunakan di bank dalam mata pelajaran Lab Bank Pembiayaan masih minim dan belum sesuai dengan aplikasi real di perbankan kemudian dilakukan studi pustaka tentang indikator atau instrumen dalam menganalisis calon nasabah pembiayaan serta sistem aplikasi analisis tersebut yang nantinya digunakan dalam mata pelajaran Lab Bank. Keterbatasan pengetahuan serta alat pembelajaran mengenai analisis pembiayaan tersebut membuat guru dan siswa minim kompetensi baik *skill* dan pengetahuan tentang analisis pembiayaan yang ada di bank.

3. Tahap Proses

Tahapan ini diawali dengan analisis situasi mitra dimana isu utama pengabdian masyarakat ini adalah rendahnya kompetensi baik skill maupun pengetahuan guru dan siswa tentang analisis pembiayaan murabahah atau konsumtif atau retail yaitu instrumen dan indikator analisis 5 C (*Character, Capability, Capital, Collateral, Condition of Economy*) yang digunakan untuk menganalisis calon nasabah pembiayaan murabahah pada

mata pelajaran Bank Syariah masih sedikit atau kurang sehingga siswa dalam praktek menganalisa menjadi tidak terstruktur dengan baik, terukur, kompleks, objektif, dan real sesuai kondisi calon nasabah, perangkat analisis kelayakan calon nasabah pembiayaan murabahah belum terstruktur dengan baik dan benar untuk menghasilkan rekomendasi yang efektif dan efisien, keahlian/kemampuan dan pengalaman siswa dalam menganalisa kelayakan calon nasabah pembiayaan juga menjadi penyebab rendahnya kualitas analisa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan abdimas dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Review Proposal

Pada tahap ini yaitu penyusunan awal abdimas berupa penyusunan proposal yang dilaksanakan oleh tim abdimas Pelaksanaan seperti pembentukan team sesuai dengan kebutuhan abdimas dan bidang keahlian masing masing dosen, pemilihan mitra yaitu SMK Antartika 2 Sidoarjo karena SMK tersebut terdapat jurusan perbankan dan memiliki lab mini bank sebagai lab praktikum namun belum mempunyai aplikasi untuk analisa pembiayaan murabahah.

2. Tahap persiapan

Tahapan persiapan ini dilakukan dengan menetapkan masalah melalui identifikasi situasi mitra yaitu SMK Antartika 2 Sidoarjo yaitu lab. praktikum Jurusan Perbankan tidak memiliki aplikasi dan instrumen analisis pembiayaan khususnya murabahah atau konsumtif atau retail yang utamanya dan umumnya banyak digunakan di bank dalam mata pelajaran Lab. Bank Pembiayaan masih minim dan belum sesuai dengan aplikasi real di perbankan kemudian dilakukan studi pustaka tentang indikator atau instrumen dalam menganalisis calon nasabah pembiayaan serta keterbatasan pengetahuan serta alat pembelajaran mengenai analisis pembiayaan tersebut membuat guru dan siswa minim kompetensi baik skill dan pengetahuan tentang analisis pembiayaan yang ada di bank.

Tim abdimas juga mempersiapkan pengembangan produk dengan penambahan dan perbaikan fitur berupa instrumen atau tools pada aplikasi Analisis Pembiayaan Murabahah, yaitu:

- a. Instrumen atau tool yang terpusat sehingga dosen dapat melihat dan membuka semua user yang ada di aplikasi tersebut dalam rangka pengawasan, penilaian kinerja *user*, dan penghapusan *user* yang sudah tidak terpakai untuk diganti user yang baru.
- b. Perbaikan *bug* yang *error* yang menyebabkan data tidak tersimpan dengan permanen dan baik.

c. Perubahan menu yang tidak sesuai dan tidak tepat untuk mempermudah pengoperasian aplikasi

3. Tahap Proses

Pada tahapan proses ini perbaikan pada aplikasi dilakukan sedemikian rupa agar mempermudah dalam penggunaannya dan minim *error*. Perbaikan ini membutuhkan tenaga IT Profesional pihak ke 3 yaitu Amanah IT yang membantu tugas tim abdimas. Tahapan ini diawali dengan analisis situasi mitra dimana isu utama pengabdian masyarakat ini adalah rendahnya kompetensi baik *skill* maupun pengetahuan guru dan siswa tentang analisis pembiayaan murabahah atau konsumtif atau retail yaitu instrumen dan indikator analisis 5 C (*Character, Capability, Capital, Collateral, Condition of Economy*) yang digunakan untuk menganalisis calon nasabah pembiayaan murabahah pada mata pelajaran Bank Syariah masih sedikit atau kurang sehingga siswa dalam praktek menganalisa menjadi tidak terstruktur dengan baik, terukur, kompleks, objektif, dan real sesuai kondisi calon nasabah, perangkat analisis kelayakan calon nasabah pembiayaan murabahah belum terstruktur dengan baik dan benar untuk menghasilkan rekomendasi yang efektif dan efisien, keahlian/kemampuan dan pengalaman siswa dalam menganalisa kelayakan calon nasabah pembiayaan juga menjadi penyebab rendahnya kualitas analisa. Solusi untuk permasalahan mitra, yaitu:

Tabel 2. Tabel Instrumen Analisa Pemniayaan Murabahah

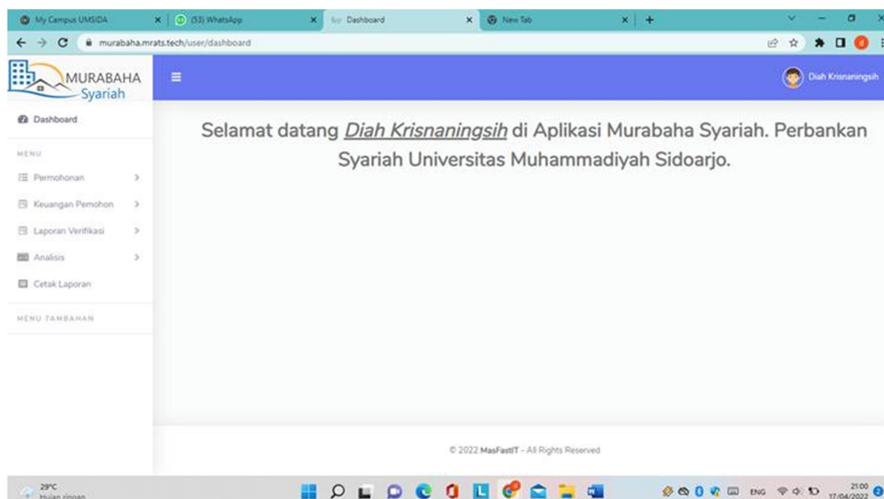
No	Instrumen	Data
1.	<i>Character</i> (Karakter nasabah)	1. Data Pribadi dan pasangan sesuai KTP, Kartu Keluarga, KITAS 2. Data Saudara dari calon nasabah 3. Sistem Layanan Informasi Keuangan dari Bank Indonesia (SLIK)
2.	<i>Capacity</i> (kemampuan membayar pembiayaan)	1. Pekerjaan 2. Pengalaman Kredit Internal 3. Pengalaman Kredit Eksternal 4. Pengalaman Kerja 5. Pendidikan 6. Usia 7. Jenis Sumber Penghasilan 8. Status Penghasilan 9. Gaji Kotor 10. Beban Pengeluaran 11. Gaji Bersih Bersih Thd Angsuran
3.	<i>Capital</i> (Penyertaan modal)	1. Penyertaan modal oleh calon nasabah berupa urbun atau uang muka 2. Data Aktiva (Harta) Lancar maupun Tetap 3. Data Pasiva (Hutang) Jangka Pendek dan Panjang
4.	<i>Collateral</i> (Agunan)	1. Lokasi agunan 2. PBB 3. IMB 4. Sertifikat Kepemilikan SHM atau SHGB
5.	<i>Condition of Economy</i> (Kondisi Ekonomi)	Pengaruh dari kebijakan ekonomi dan politik pemerintah terhadap sumber penghasilan nasabah



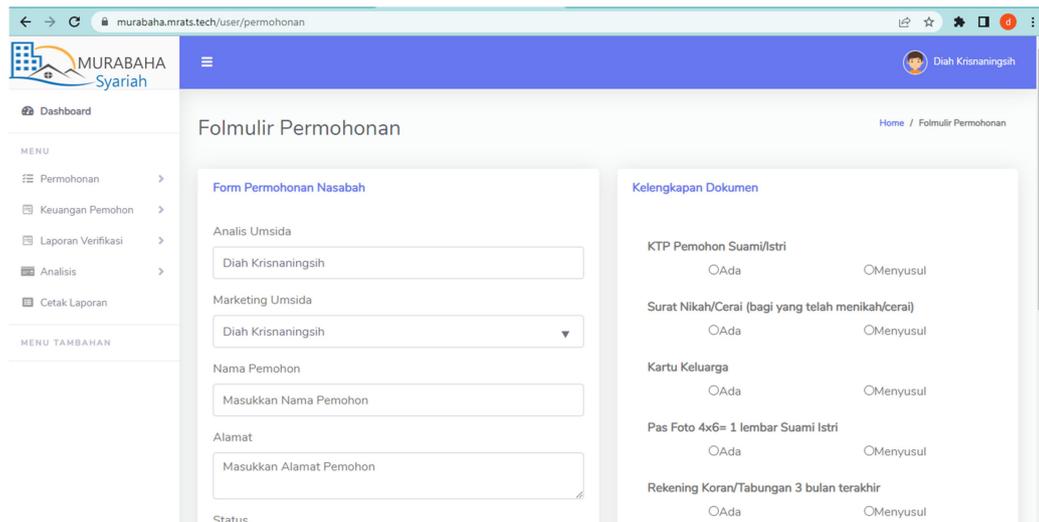
Gambar 2. link perbaikan dan penambahan fitur aplikasi analisa pembiayaan murabahah



Gambar 3. Tampilan aplikasi analisa pembiayaan murabahah



Gambar 4. Tampilan user yang berhasil login aplikasi analisa pembiayaan murabahah



Gambar 5. Tampilan menu Formulir Permohonan aplikasi analisa pembiayaan murabahah

Sosialisasi Aplikasi Pembiayaan Murabahah di SMK Antartika 2 Sidoarjo

Pada tanggal 20 Juni 2022 pukul 10.45 hingga 12.15 WIB bertempat di Aula SMK Antartika 2 Sidoarjo telah diadakan sosialisasi Aplikasi Pembiayaan Murabahah di SMK Antartika 1 Sidoarjo yang dihadiri oleh 25 guru pengajar SMK Antartika 2 Sidoarjo, Ketua Tim Abdimas ibu Diah KRisnansih, S.E, M.SEI, bersama 4 mahasiswa prodi Perbankan Syariah semester 6 Umsida yaitu Adhelia Sucitra, Renaldy Trisna, Helvira Putri, dan Reyhan Septya. Acara sosialisasi tersebut berjalan dengan lancar, tanpa kendala apapun. Narasumber pada acara tersebut yaitu Ibu Diah Krisnaningsih, S.E, M.SEI selaku ketua tim abdimas yang menjelaskan tentang pengaplikasian program analisis pembiayaan murabahah.

Para pengajar SMK Antartika 2 Sidoarjo praktik ujicoba dengan aplikasi tersebut secara langsung agar lebih memahami tentang aplikasi tersebut serta menelaah lebih lanjut tentang kendala-kendala yang mungkin akan dihadapi dalam pengaplikasian program tersebut. Acara sosialisasi ditutup dengan sesi tanya jawab dari beberapa pengajar tentang program tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program Aplikasi Analisis Pembiayaan Murabahah ini mengalami perubahan pada sistem sentralisasi dan penambahan *system admin* agar admin bisa mengawasi dan mengontrol penggunaan aplikasi tersebut, serta memudahkan dalam penganturan (sentralisasi). Proses perbaikan dan penambahan fitur pada aplikasi analisa pembiayaan murabahah membutuhkan bantuan IT professional eksternal pihak ke 3 untuk mempercepat

proses perbaikan sistem. Setelah system selesai disempurnakan, maka sistem siap untuk disosialisasikan dan diaplikasi pada pengajar SMK Antartika 2 Sidoarjo untuk mempermudah pemahaman tentang mata pelajaran pembiayaan murabahah khususnya proses analisa kelayakan calon nasabah pembiayaan.

Saran

Sistem aplikasi ini harus segera diaplikasikan dengan sistem web java agar dapat digunakan dengan mudah oleh pengajar dan siswa SMK Antaratika 2 Sidoarjo dalam praktek lab. bank pembiayaan murabahah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Binti Nur. 2013. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta : Kalimedia
- Antonio, M.S. 1999. *Bank Syariah Wacana Ulama & Cendekiawan*. Jakarta : Tazkia Institute.
- _____. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah . Edisi Revisi .* Jakarta : Tazkia Institute.
- Danupranata, Gita. 2013. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Salemba Empat
- Muhamad. 2001. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- _____. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- _____. 2013. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah.Edisi kedua*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sri Rejeki, F.Y. 2013. *Akad Pembiayaan Murabahah dan Praktiknya pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Manado*. Lex Privatum, Vol. 1, No. 2, Hal. 19- 31.
- Wangsawidjaja, A. 2015. *Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta : Kalimedia